

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

IPS adalah ilmu yang mengkaji pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Pelajaran ilmu pengetahuan sosial di Indonesia disesuaikan dengan berbagai perspektif sosial yang berkembang dimasyarakat. Kajian tentang masyarakat dalam IPS dapat dilakukan dalam lingkungan yang terbatas, yaitu lingkungan sekitar sekolah atau siswa/siswi atau dalam lingkungan yang luas, yaitu lingkungan antar negara. Dalam pembelajaran IPS di SD, siswa diharapkan tidak hanya menguasai konsep-konsep IPS secara teori tetapi juga harus mampu menggunakan metode ilmiah untuk memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep IPS yang didapat baik secara teori maupun praktek.

Arah mata pelajaran IPS ini dilatarbelakangi oleh pertimbangan bahwa dimasa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dan memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Dikutip dari Trianto (2009: 171) untuk jenjang SD/MI, pengorganisasian materi mata pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*Integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (*Factual/real*) peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir dan kebiasaan bersikap dan berperilakunya. Dalam dokumen Permendiknas (2006) dikemukakan bahwa IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Dari ketentuan ini maka secara konseptual, materi IPS di SD belum mencakup dan mengakomodasi seluruh disiplin ilmu sosial. Namun, melalui mata pelajaran IPS, peserta didik

diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Menurut Arends dalam Mudlofir (2016: 73), pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana peserta didik mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri. Sintak model *Problem Based Learning* menurut Arends dalam Ariyana (2018 : 32) sebagai berikut : (a) Orientasi peserta didik pada masalah; (b) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar; (c) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok; (d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; (e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Pengembangan pembelajaran berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* merupakan program yang dikembangkan sebagai upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kualitas lulusan. Program ini dikembangkan mengikuti arah kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang pada tahun 2018 telah terintegrasi Penguatan Pendidikan Karakter dan pembelajaran berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi atau *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* (Ariyana, 2018 : 2)

Di SD Negeri 1 Boyolali sudah menerapkan *Problem Based Learning* dalam setiap pembelajarannya. Akan tetapi apakah penerapan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPS Kelas V dapat mengoptimalkan keterampilan berpikir tingkat tinggi ?. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini akan dilaksanakan dengan judul *Problem Based Learning Dalam Pembelajaran IPS Untuk Mengoptimalkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Boyolali Tahun Ajar 2019/2020*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa permasalahan yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana perencanaan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPS untuk mengoptimalkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V di SD N 1 Boyolali ?
2. Bagaimana penerapan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPS untuk mengoptimalkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V di SD N 1 Boyolali?
3. Bagaimana penilaian *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPS untuk mengoptimalkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V di SD N 1 Boyolali?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasar pada permasalahan di atas, dapat dideskripsikan beberapa tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPS untuk mengoptimalkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswakeselas V di SD Negeri 1 Boyolali.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPS untuk mengoptimalkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V di SD N 1 Boyolali.
3. Untuk mendeskripsikan penilaian *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPS untuk mengoptimalkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa Kelas V SD Negeri 1 Boyolali.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teori penelitian ini memberikan manfaat bagi kejelasan teori *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran disekolah dasar khususnya dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi.

### **b. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia dengan cara siswa dapat berpikir tingkat tinggi dalam menghadapi kehidupan di era globalisasi ini.

2) Bagi Sekolah

- a) Membentuk karakter siswa-siswi yang aktif, kreatif serta terampil berpikir tingkat tinggi dalam menghadapi permasalahan di lingkungannya.
- b) Untuk menambah daftar pustaka sekolah, meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dan perlu dicoba untuk diterapkan pada pelajaran lain.
- c) Memberikan perbaikan serta peningkatan mutu pendidikan terutama pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 1 Boyolali

3) Bagi Guru

- a) Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa di kelas V khususnya dalam pembelajaran IPS
- b) Meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran secara variatif dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL), dan media yang lebih tepat dan sesuai dengan situasi bahan pembelajaran.

4) Bagi Siswa

- a) Meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui penggunaan model *Problem Based Learning*
- b) Mengoptimalkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

5) BagiPeneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi tolok ukur peneliti lain dalam melakukan suatu penelitian sehingga penelitian ini dapat terus berkembang menjadi lebih baik lagi.